

**PENERAPAN GERAK DAN LAGU DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MOTORIK KASAR ANAK USIA 4-5 TAHUN
DI SPS AZ-ZAHRA KELURAHAN SUKAMULIA
KECAMATAN SAIL KOTA PEKANBARU**

Yenny Zain, Zulkifli N, Ria Novianti
zainvenny@vmail.com, pakzul_n@yahoo.co.id, decihazli79@gmail.com

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Prodi Pendidikan Anak Usia Dini
Universitas Riau

***Abstrack :** This study aims to determine how big the Implementation of Motion and songs in order to improve gross motor skills Childhood 4-5 years. This study consists of two variables: Motion and Song and gross motor. The hypothesis of this study is the adoption of Motion and Song Can Improve gross motor development Childhood 4-5 Years at SPS Az-Zahra, Village Sukamulia, District Sail, Pekanbaru ". Methods of data collection in this study using observation and documentation. Data collection techniques in this research using descriptive qualitative data. The results showed there was a significant positive relationship between the adoption of the Motion and the song of the gross motor skills of children aged 4-5 years in early childhood in gross motor ability of children aged 4-5 years in the Az-Zahra SPS sub Sukamulia District of Sail Pekanbaru increased in each cycle. This is evident from the average acquisition value amounted to 44.2% of pre cycle, the first cycle of 54.3%, and in the second cycle of 79.6%.*

***Keywords:** Motion and Song, Motor Rough*

**PENERAPAN GERAK DAN LAGU DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MOTORIK KASAR ANAK USIA 4-5 TAHUN
DI SPS AZ-ZAHRA KELURAHAN SUKAMULIA
KECAMATAN SAIL KOTA PEKANBARU**

Yenny Zain, Zulkifli N, Ria Novianti
zainvenny@vmail.com, pakzul_n@yahoo.co.id, decihazli79@gmail.com

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Prodi Pendidikan Anak Usia Dini
Universitas Riau

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui berapa besar Penerapan Gerak dan Lagu guna meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia 4-5 tahun. Penelitian ini terdiri dari dua variabel: Gerak dan Lagu dan Motorik Kasar. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah Penerapan Gerak dan Lagu dapat Meningkatkan Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 4-5 Tahun di SPS Az-Zahra, Kelurahan Sukamulia, Kecamatan Sail, Kota Pekanbaru”. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan positif yang signifikan antara Penerapan Gerak dan Lagu terhadap kemampuan Motorik Kasar anak usia 4-5 tahun pada anak usia dini di Kemampuan motorik kasar anak usia 4-5 tahun di SPS Az-Zahra kelurahan Sukamulia Kecamatan Sail Kota Pekanbaru mengalami peningkatan pada tiap siklusnya. Hal ini terlihat dari perolehan nilai rata-rata pra siklus sebesar 44.2%, siklus I sebesar 54.3%, dan pada siklus II sebesar 79.6%.

Kata kunci: Gerak dan Lagu, Motorik Kasar

PENDAHULUAN

Pendidikan pra sekolah khususnya di PAUD diharapkan mampu berpusat pada anak yang bertujuan untuk meletakkan dasar ke arah sikap, pengetahuan, keterampilan dan daya cipta, yang diperlukan anak didik dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya untuk pertumbuhan dan perkembangan selanjutnya. Perkembangan motorik dapat disebut juga sebagai perkembangan dari unsur kematangan dan pengendalian gerak tubuh. Keterampilan motorik berkembang sejalan dengan kematangan syaraf dan otot. Masa usia dini (0-6 tahun) merupakan masa keemasan (*golden age*), yang mana pada masa ini stimulasi seluruh aspek perkembangan berperan penting untuk tugas perkembangan selanjutnya. Gerak dan lagu termasuk dalam *Multiple Intelligence* yaitu "*Body Smart*" (kecerdasan fisik/kinestetik). Penanaman nilai seni, yakni seni gerak di PAUD merupakan bagian dari proses pembentukan individu yang utuh sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Tujuan pendidikan seni bukan untuk membentuk siswa yang terampil menari, bermusik atau dengan kata lain bukan untuk menjadi seniman, melainkan membentuk pribadi yang apresiatif dan kreatif melalui pengalaman berolah seni (gerak dan lagu). Pentingnya penerapan gerak dan lagu, menjadi hal penting dalam merangsang psikomotik anak-anak sejak dini. Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan peneliti di SPS Az-Zahra Kelurahan Sukamulia Kecamatan Sail Kota Pekanbaru, terutama dalam hal perkembangan motorik kasar, anak-anak masih mengalami kesulitan. Khususnya pada anak usia 4-5 tahun, ditemui suatu kondisi, yakni ; 1) Anak belum mampu menirukan gerakan binatang, pohon tertiup angin, pesawat terbang, dan sebagainya, 2) Anak masih merasa ketakutan saat melakukan gerakan bergantung/bergelayut (tidak percaya diri), 3) Kemampuan anak dalam melakukan gerakan melompat, dan berlari belum terkoordinasi, 4) Anak belum mampu menangkap bola secara tepat, 5) Anak belum mampu menendang bola secara terarah. Melalui kegiatan gerak dan lagu ini, diharapkan kemampuan motorik kasar anak dapat berkembang dengan optimal. Dengan melakukan gerakan yang sederhana, otot-otot anak akan berkembang begitu juga dengan kemampuan motorik kasarnya. Selain itu anak akan merasa senang karena melakukan gerakan diiringi lagu atau musik irama.

Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan penulis, maka perumusan masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kemampuan motorik kasar anak pada pra siklus, siklus I, dan siklus II di SPS Az-Zahra, Kelurahan Sukamulia, Kecamatan Sail, Kota Pekanbaru?
2. Bagaimana penerapan gerak dan lagu dalam meningkatkan kemampuan motorik kasar anak usia 4-5 tahun di SPS Az-Zahra, Kelurahan Sukamulia, Kecamatan Sail, Kota Pekanbaru?
3. Apakah melalui penerapan gerak dan lagu dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar anak usia 4-5 tahun di SPS Az-Zahra, Kelurahan Sukamulia, Kecamatan Sail, Kota Pekanbaru?
4. Seberapa tinggi peningkatan kemampuan motorik kasar melalui gerak dan lagu anak usia 4-5 tahun di SPS Az-Zahra, Kelurahan Sukamulia, Kecamatan Sail, Kota Pekanbaru?

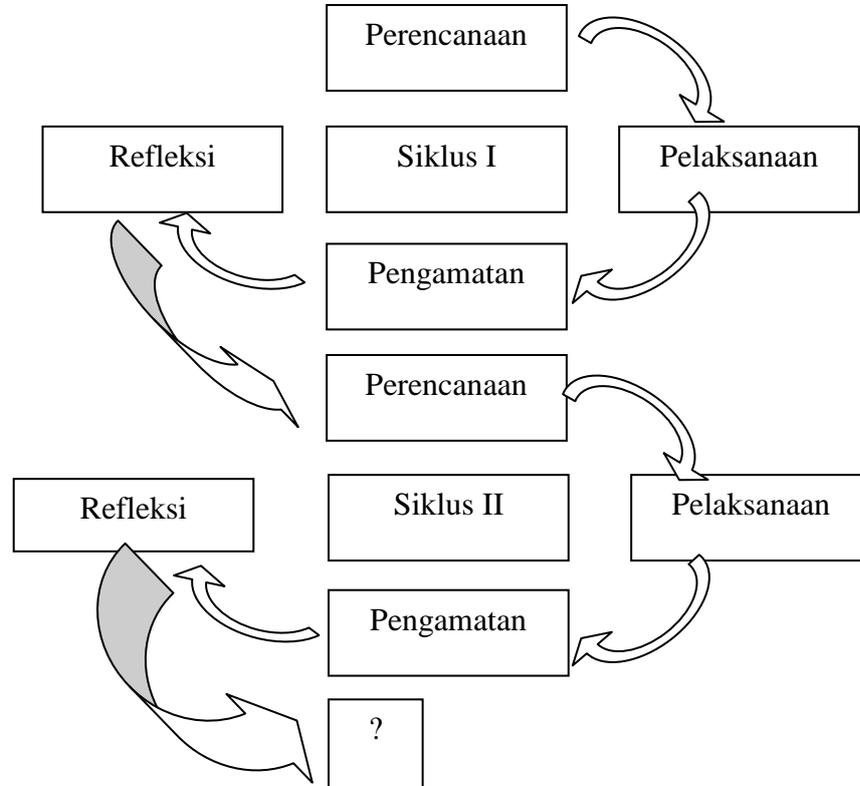
Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang dan perumusan masalah yang telah dipaparkan, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui kemampuan motorik kasar anak usia 4-5 tahun pada pra siklus, siklus I, dan siklus II.
2. Untuk mengetahui penerapan gerak dan lagu dalam meningkatkan perkembangan motorik kasar anak usia 4-5 tahun di SPS Az-Zahra, Kelurahan Sukamulia, Kecamatan Sail, Kota Pekanbaru.
3. Untuk mengetahui penerapan gerak dan lagu dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar anak usia 4-5 tahun di SPS Az-Zahra, Kelurahan Sukamulia, Kecamatan Sail, Kota Pekanbaru.
4. Untuk mengetahui tingginya kemampuan motorik kasar anak usia 4-5 tahun di SPS Az-Zahra, Kelurahan Sukamulia, Kecamatan Sail, Kota Pekanbaru.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Prosedur penelitian yang digunakan adalah Model Suharsimi (2010). Rancangan penelitian tindakan kelas merupakan suatu penelitian yang terdiri dari empat kegiatan dalam siklus yang berulang yaitu tahap perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Prosedur penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Observasi dan Dokumentasi

Teknik Analisis Data

Tahapan selanjutnya sesudah pengumpulan data adalah analisis data yang dilakukan terus menerus pada setiap siklus. Teknik analisis data yang digunakan adalah model alur yaitu reduksi data, paparan data dan penyimpulan data.

SIKLUS I

Rekapitulasi Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Anak Siklus I Putaran 1, 2, dan 3

No	Indikator	Put 1		Put 2		Put 3		Rata-rata
		Skor Aktual	Persen (%)	Skor Aktual	Persen (%)	Skor aktual	Persen (%)	
1	Anak dapat menirukan gerakan katak melompat sesuai irama music	23	51.11	23	51.11	24	53.33	51.85
2	Anak dapat menirukan gerakan pohon tertiuip angin sesuai irama music	23	51.11	23	51.11	27	60.00	54.07
3	Melompat dengan kaki bergantian	23	51.11	25	55.55	31	68.88	58.51
4	Terampil mengayunkan kaki secara bergantian	23	51.11	26	57.77	30	66.66	58.51
5	Melompat dengan simpai	23	51.11	25	55.55	27	60.00	55.55
6	Berlari sambil melompat dengan seimbang	21	46.66	25	55.55	25	55.55	52.58
7	Menangkap bola yang sedang digelindingkan	22	48.88	25	55.55	26	57.77	54.06
8	Menendang bola kedalam gawang	23	51.11	23	51.11	30	66.66	56.29
9	Berlari melewati rintangan	21	46.66	23	51.11	25	55.55	51.10
10	Berlari dan langsung menendang bola	22	48.88	26	57.77	27	60.00	55.55
	Jumlah	224	497.74	244	542.18	272	604.40	548.07
	Rata-rata	22.40	49.77	24.40	54.22	27.20	60.44	54.80
	Kategori		MB		MB		BSH	MB

Berdasarkan tabel di atas dapat dikatakan bahwa rata-rata peningkatan kemampuan motorik kasar siklus I putaran1 diperoleh angka rata-rata sebesar 49.77% dengan kategori Mulai Berkembang (MB). Pada putaran 2 seperti yang tertera dalam grafik diperoleh angka rata-rata sebesar 54.22% dengan kategori Mulai Berkembang (MB). Selanjutnya pada putaran 3 diperoleh angka rata-rata sebesar 60.4% dengan kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH). Dengan demikian dari keseluruhan putaran diperoleh angka rata-rata sebesar 54.80% dengan kategori Mulai Berkembang (MB).

Rekapitulasi Aktivitas Guru Siklus I Putaran 1, 2, dan 3

No	Aspek yang diamati	Putaran 1			Putaran 2			Putaran 3			Rata-rata
		B	C	K	B	C	K	B	C	K	
1	Guru menyiapkan materi gerak dan lagu sebelum kegiatan dimulai			1		2			2		27.77
2	Guru memastikan semua perlengkapan sudah siap seperti vcd player, speaker, termasuk tempat yang memadai			1			1		2		22.22
3	Guru memberikan contoh gerakan kepada anak sesuai dengan irama atau musik yang telah disiapkan		2			2			2		33.33
4	Guru memberikan instruksi dengan benar dan tepat			1		2			2		27.77
5	Guru mengakhiri kegiatan dengan melakukan pendinginan			1		2			2		27.77
6	Guru melakukan evaluasi setelah melakukan aktivitas gerak dan lagu melalui lembar observasi anak			1		2			2		27.77
Jumlah			7			11			12		166.63
Rata-rata			1.16			1.83			2.00		27.77
Persentase			38.88			61.11			66.66		55.55
Kategori			Cukup (C)			Baik (B)			Baik (B)		Cukup (C)

Berdasarkan tabel rekapitulasi aktivitas guru siklus I diatas diketahui bahwa aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran pada putaran1 diperoleh nilai rata-rata sebesar 38.88% dengan kategori Kurang (K) , putaran 2 sebesar 61.11% dengan kategori Baik (B), dan pada putaran 3 sebesar 66.66% dengan kategori Baik (B). Dalam setiap putaran aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran mengalami peningkatan yang cukup baik. Dari keseluruhan putaran dalam siklus I didapatkan rata-rata 55.55% dengan kategori Cukup (C). Namun hal ini belum dikatakan berhasil, guru masih perlu melakukan perbaikan pada siklus berikutnya.

Rekapitulasi Aktivitas Anak Siklus I Putaran 1, 2, dan 3

No	Aktivitas Yang Diamati	Put 1		Put 2		Put 3		Rata-rata (%)
		skor aktual	(%)	skor aktual	(%)	skor aktual	(%)	
1	Anak mampu menyebutkan kembali aturan bermain	21	46.66	22	48.88	29	64.44	53.3
2	Anak memperhatikan saat guru sedang memberikan contoh gerakan	19	42.22	20	44.44	28	62.22	49.6
3	Anak berbaris dengan tertib saat guru memberikan instruksi	20	44.44	22	48.88	29	64.44	52.5
4	Anak mampu menirukan gerakan dengan benar	19	42.22	21	46.66	25	55.55	48.1
5	Anak mampu melakukan gerakan sesuai irama musik	19	42.22	20	44.44	27	60.00	48.8
6	Anak terampil menggunakan peralatan saat bermain	20	44.44	23	51.11	30	66.66	54.0
Jumlah		118	262.20	128	284.41	172	373.31	306.3
Rata-rata		19.66	43.70	21.33	47.40	28.66	62.21	51.05
Kategori			Cukup (C)		Cukup (C)		Baik (B)	Cukup (C)

Berdasarkan tabel rekapitulasi aktivitas anak siklus I diatas diketahui bahwa aktivitas anak pada putaran1 diperoleh nilai rata-rata sebesar 43.70% dengan kategori Cukup (C), putaran 2 sebesar 47.40% dengan kategori Cukup (C), dan pada putaran 3 sebesar 62.21% dengan kategori Baik (B). Dari keseluruhan aktivitas anak dalam setiap putarannya diperoleh angka rata-rata sebesar 51.05% dengan kategori Cukup (C).

SIKLUS II

Rekapitulasi Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Anak Siklus II Putaran 1, 2, dan 3

No	Indikator	Put 1		Put 2		Put 3		Rata-rata (%)
		Skor Aktual	Persen (%)	Skor Aktual	Persen (%)	Skor aktual	Persen (%)	
1	Anak dapat menirukan gerakan katak melompat sesuai irama musik	30	66.66	36	80.00	37	82.22	76.29
2	Anak dapat menirukan gerakan pohon tertiuup angin sesuai irama musik	33	73.33	34	75.55	35	77.77	75.55
3	Melompat dengan kaki bergantian	34	75.55	35	77.77	41	91.11	81.47
4	Terampil mengayunkan kaki secara bergantian	34	75.55	36	80.00	38	84.44	80.00
5	Melompat dengan simpai	33	73.33	37	82.22	40	88.88	81.47
6	Berlari sambil melompat dengan seimbang	31	68.88	37	82.22	40	88.88	79.99
7	Menangkap bola yang sedang digelindingkan	32	71.11	35	77.77	39	86.66	78.51
8	Menendang bola kedalam gawang	35	77.77	36	80.00	43	95.55	84.44
9	Berlari melewati rintangan	32	71.11	34	75.55	37	82.22	76.29
10	Berlari dan langsung menendang bola	33	73.33	39	86.66	39	86.66	82.21
Jumlah		327	726.62	359	797.74	389	864.39	796.22
Rata-rata		32.70	72.66	35.90	79.77	38.90	86.43	79.62
Kategori		BSH		BSB		BSB		BSB

Dari tabel peningkatan kemampuan motorik kasar siklus II diatas pada putaran1 memperoleh angka rata-rata sebesar 72.66% dengan kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH). Pada putaran 2 seperti yang tertera dalam grafik memperoleh angka rata-rata sebesar 79.77% dengan kategori Berkembang Sangat Baik (BSB) . Selanjutnya pada putaran 3 diperoleh angka persentase sebesar 86.43% dengan kategori Berkembang Sangat Baik (BSB). Dengan demikian dari keseluruhan putaran diperoleh angka rata-rata sebesar 79.62% dengan kategori Berkembang Sangat Baik (BSB)

Rekapitulasi Aktivitas Guru Siklus II Putaran 1, 2, dan 3

No	Aspek yang diamati	Putaran 1			Putaran 2			Putaran 3			Rata-rata (%)
		B	C	K	B	C	K	B	C	K	
1	Guru menyiapkan materi gerak dan lagu sebelum kegiatan dimulai		2			3			3		44.44
2	Guru memastikan semua perlengkapan sudah siap seperti vcd player, speaker, termasuk tempat yang memadai		2			3			3		44.44
3	Guru memberikan contoh gerakan kepada anak sesuai dengan irama atau musik yang telah disiapkan		3			3			3		50.00
4	Guru memberikan instruksi dengan benar dan		2			2			3		38.88

5	tepat Guru mengakhiri kegiatan dengan melakukan pendinginan	2	2	3	38.88
6	Guru melakukan evaluasi setelah melakukan aktivitas gerak dan lagu melalui lembar observasi anak	2	2	3	38.88
Jumlah		13	15	18	255.52
Rata-rata					
Persentase		2.16	2.50	3.00	42.6
Kriteria		72.22 B	83.33 BS	100 BS	85.18 BS

Berdasarkan tabel rekapitulasi aktivitas guru siklus II diatas diketahui bahwa aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran pada putaran1 diperoleh nilai rata-rata sebesar 72.22% dengan kategori Baik (B), putaran 2 sebesar 83.33% dengan kategori Baik Sekali (BS), dan pada putaran 3 sebesar 100% dengan kategori Baik Sekali (BS). Dari keseluruhan putaran dalam siklus II didapatkan rata-rata 85.18% dengan kategori Baik Sekali (BS) (data terlampir).

Rekapitulasi Aktivitas Anak Siklus II Putaran 1, 2, dan 3

No	Aktivitas Yang Diamati	Put 1		Put 2		Put 3		Rata-rata (%)
		Skor Aktual	Persen (%)	Skor Aktual	Persen (%)	Skor aktual	Persen (%)	
1	Anak mampu menyebutkan kembali aturan bermain	29	64.44	34	75.55	38	84.44	74.81
2	Anak memperhatikan saat guru sedang memberikan contoh gerakan	32	71.11	34	75.55	41	91.11	79.25
3	Anak berbaris dengan tertib saat guru memberikan instruksi	29	64.44	35	77.77	41	91.11	77.77
4	Anak mampu menirukan gerakan dengan benar	30	66.66	37	82.22	40	88.88	79.25
5	Anak mampu melakukan gerakan sesuai irama musik	30	66.66	33	73.33	37	82.22	74.07
6	Anak terampil menggunakan peralatan saat bermain	30	66.66	34	75.55	37	82.22	74.81
Jumlah		180	399.97	207	459.97	234	519.98	469.59
Rata-rata		30.00	66.66	34.50	76.66	39.00	86.66	76.26
Kategori		Baik (B)		Baik (B)		Baik Sekali (BS)		Baik Sekali

Berdasarkan tabel rekapitulasi aktivitas anak siklus II diatas diketahui bahwa aktivitas anak pada putaran1 diperoleh nilai rata-rata sebesar 66.66% dengan kategori Baik (B), putaran 2 sebesar 76.66%, dan pada putaran 3 sebesar 86.66%. Dari keseluruhan aktivitas anak dalam setiap putarannya diperoleh angka rata-rata sebesar 76.26%.

A. Analisis Data

1. Kemampuan Motorik Kasar

Rekapitulasi Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Anak Melalui Penerapan Gerak dan Lagu Pada Anak Usia 4-5 Tahun di SPS Az-Zahra, Kelurahan Sukamulia, Kecamatan Sail, Kota Pekanbaru, Pra Siklus, Siklus I, Siklus II.

Rekapitulasi Peningkatan Motorik Kasar Pra Siklus, Siklus I, Siklus II

No	Indikator	Pra Siklus (%)	Siklus I (%)	Siklus II (%)
1	Anak dapat menirukan gerakan katak melompat sesuai irama musik	46.66	51.85	76.29
2	Anak dapat menirukan gerakan pohon tertiuip angin sesuai irama musik	46.66	54.07	75.55
3	Melompat dengan kaki bergantian	40.00	58.51	81.47
4	Terampil mengayunkan kaki secara bergantian	44.44	58.51	80.00
5	Melompat dengan simpai	46.66	55.55	81.47
6	Berlari sambil melompat dengan seimbang	40.00	52.58	79.99
7	Menangkap bola yang sedang digelindingkan	46.66	54.06	78.51
8	Menendang bola kedalam gawang	42.22	56.29	84.44
9	Berlari melewati rintangan	44.44	51.10	76.29
10	Berlari dan langsung menendang bola	44.44	55.55	82.21
Jumlah		442.18	548.07	796.22
Rata-rata (%)		44.26	54.80	79.62
Kategori		MB	MB	BSB

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa persentase kemampuan motorik kasar anak dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran pra siklus diperoleh nilai rata-rata sebesar 44.26% dengan kategori Mulai Berkembang (MB), Siklus I sebesar 54.80% dengan kategori Mulai Berkembang (MB), dan pada siklus II diperoleh nilai rata-rata 79.62% Berkembang Sangat Baik (BSB). Dan dalam setiap siklusnya selalu mengalami peningkatan

2. Rekapitulasi Aktivitas Guru

Rekapitulasi Aktivitas Guru Siklus I dan Siklus II

No	Aktivitas Yang Diamati	Siklus I (%)	Siklus II (%)
1	Guru menyiapkan materi gerak dan lagu sebelum kegiatan dimulai	27.77	44.44
2	Guru memastikan semua perlengkapan sudah siap seperti vcd player, speaker, termasuk tempat yang memadai	22.22	44.44
3	Guru memberikan contoh gerakan kepada anak sesuai dengan irama atau musik yang telah disiapkan	33.33	50.00
4	Guru memberikan instruksi dengan benar dan tepat	27.77	38.88
5	Guru mengakhiri kegiatan dengan melakukan pendinginan	27.77	38.88
6	Guru melakukan evaluasi setelah melakukan aktivitas gerak	27.77	38.88

dan lagu melalui lembar observasi anak

Rata-rata (%)	55.55	85.18
Kategori	Cukup (C)	Baik Sekali (BS)

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa hasil persentase aktivitas guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran pada siklus I diperoleh angka rata-rata sebesar 55.55 % dengan kategori Cukup (C), dan pada siklus II diperoleh angka rata-rata sebesar 85.18% dengan kriteria Baik Sekali (BS). Berdasarkan perolehan tersebut maka besar peningkatan aktivitas guru tersebut dari siklus I ke siklus II adalah sebesar 29.63%

Pada perolehan skor siklus II aktivitas guru dalam menyiapkan materi dan memastikan perlengkapan memperoleh nilai yang sama yakni 44.44%. dan pada aktivitas guru dalam memberikan instruksi, aktivitas guru dalam melakukan pendinginan setelah kegiatan, serta aktivitas guru dalam melakukan evaluasi memperoleh nilai yang sama sebesar 38.88%. Untuk aktivitas guru dalam memberikan contoh diperoleh nilai sebesar 50.00%.

3. Rekapitulasi Aktivitas Anak

Rekapitulasi Aktivitas Anak Siklus I dan Siklus II

No	Aktivitas Yang Diamati	Siklus I (%)	Siklus II (%)
1	Anak mampu menyebutkan kembali aturan bermain	53.3	74.81
2	Anak memperhatikan saat guru sedang memberikan contoh gerakan	49.6	79.25
3	Anak berbaris dengan tertib saat guru memberikan instruksi	52.5	77.77
4	Anak mampu menirukan gerakan dengan benar	48.1	79.25
5	Anak mampu melakukan gerakan sesuai irama musik	48.8	74.07
6	Anak terampil menggunakan peralatan saat bermain	54.0	74.81
Rata-rata (%)		51.05	76.26
Kategori		Cukup (C)	Baik (B)

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa persentase aktivitas anak dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran pada siklus I dan siklus II diperoleh hasil rata-rata sebesar 51.05% dengan kategori Cukup(C), dan 76.26% dengan kategori Baik (B)

Pengujian Hipotesis

Dari deskriptif data diatas maka dilakukan analaisis data dengan menggunakan rumus berikut :

1. Rata-rata peningkatan dari Pra Siklus sampai dengan Siklus I

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{54.80 - 44.26}{44.2} \times 100\% \\
 &= \frac{10.54}{44.26} \times 100\% \\
 &= 0.2381 \times 100\% \\
 &= 23.81\%
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan diatas maka diperoleh rata-rata peningkatan kemampuan motorik kasar dari Pra Siklus sampai dengan Siklus I dengan persentase sebesar 23.81%.

2. Rata-rata peningkatan dari Siklus I sampai dengan Siklus II

$$\begin{aligned} P &= \frac{79.62 - 54.80}{54.80} \times 100\% \\ &= \frac{24.82}{54.80} \times 100\% \\ &= 0.4529 \times 100\% \\ &= 45.29\% \end{aligned}$$

Dari perhitungan diatas maka diperoleh rata-rata peningkatan kemampuan motorik kasar dari Siklus I sampai dengan Siklus II dengan persentase sebesar 45.29%.

3. Rata-rata peningkatan dari Pra Siklus sampai dengan Siklus II

$$\begin{aligned} P &= \frac{79.62 - 44.26}{44.26} \times 100\% \\ &= \frac{35.36}{44.26} \times 100\% \\ &= 0.7989 \times 100\% \\ &= 79.89\% \end{aligned}$$

Dari perhitungan diatas maka diperoleh rata-rata peningkatan kemampuan motorik kasar dari Pra Siklus sampai dengan Siklus I dengan persentase sebesar 79.89%. Peningkatan kemampuan motorik kasar anak dari pra siklus ke siklus II dapat digambarkan dengan diagram batang dibawah ini:

Pembahasan Penelitian

Berdasarkan hasil analisis data penelitian diperoleh peningkatan kemampuan motorik kasar anak usia 4-5 tahun melaluai penerapan gerak dan lagu. Rata-rata peningkatan dari Pra Siklus sampai dengan Siklus I sebesar 23.81% dengan kategori Belum Berkembang (BB), rata-rata peningkatan dari Siklus I sampai dengan Siklus II sebesar 45.29% dengan kategori Mulai Berkembang (MB), dan rata-rata peningkatan dari Pra Siklus sampai dengan Siklus II sebesar 79.89% dengan kategori Berkembang Sangat Baik (BSB). Hal ini menunjukkan bahwa penerapan gerak dan lagu dalam meningkatkan kemampuan motorik kasar anak usia 4-5 tahun di SPS Az-Zahra, Kelurahan Sukamulia, Kecamatan Sail, Kota Pekanbaru, mengalami peningkatan yang signifikan.

Pada hasil observasi kemampuan motorik kasar anak pada pra siklus diperoleh angka rata-rata sebesar 44.26% dengan kategori Mulai Berkembang (MB), Siklus I diperoleh angka rata-rata sebesar 54.80% dengan kategori Mulai Berkembang (MB),

dan pada siklus II mengalami peningkatan dengan perolehan angka rata-rata sebesar 79.62% dengan kategori Berkembang Sangat Baik (BSB). Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Zainal Aqip tentang kategori peningkatan, bahwa penelitian dikatakan berhasil jika didalam kegiatan gerak dan lagu sebanyak 76% anak dari seluruh jumlah sampel penelitian mengalami peningkatan pada kemampuan motorik kasarnya. Namun jika peningkatan kemampuan motorik kasar kurang dari 25% maka penelitian dianggap belum berhasil.

Hal ini sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa penerapan gerak dan lagu dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar anak usia 4-5 tahun di SPS Az-Zahra Kelurahan Sukamulia Kecamatan Sail Kota Pekanbaru. Sekaligus menjawab rumusan masalah pada penelitian ini.

KESIMPILAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa;

1. Kemampuan motorik kasar anak usia 4-5 tahun di SPS Az-Zahra kelurahan Sukamulia Kecamatan Sail Kota Pekanbaru mengalami peningkatan pada tiap siklusnya. Hal ini terlihat dari perolehan nilai rata-rata pra siklus sebesar 44.2%, siklus I sebesar 54.3%, dan pada siklus II sebesar 79.6%.
2. Penerapan gerak dan lagu dilaksanakan dalam 2 siklus. Masing-masing siklus terdiri dari 3 putaran.
3. Penerapan gerak dan lagu dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar anak usia 4-5 tahun di SPS Az-Zahra Kelurahan Sukamulia Kecamatan Sail Kota Pekanbaru.
4. Peningkatan kemampuan motorik kasar anak mulai dari pra siklus sampai dengan siklus II mengalami peningkatan sebesar 80.1%.

DAFTAR PUSTAKA

- Bambang Sujiono. 2005. *Metode Pengembangan Fisik*. Universitas Terbuka. Jakarta.
- Depdiknas. 2008. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Depdiknas. Jakarta.
- Djam'an Satori & Aan Komariah. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Alfabeta. Bandung.
- Elizabeth Hurlock. 1987. *Psikologi Perkembangan*. Erlangga. Jakarta.
- Ernawulan Syaodih. 2005. *Bimbingan di Taman Kanak-kanak*. Jakarta. Depdikbud.
- Howard Gardner. 2006. *Multiple Intelligence. Basic Books. USA* Jakarta: Depdikbud.
- Kamtini. 2005. *Bermain Melalui Gerak Dan Lagu Di Taman Kanak-kanak*. Dirjen DIKTI. Jakarta.

- KurikulumTK/RA. 2004.*Standar Kompetensi Direktorat Pendidikan TK dan SD*. Jakarta.
- Martini Jamaris. 2006. *Perkembangan dan Pengembangan Anak Usia*. Grasindo. Jakarta.
- Ritta Eka Izzaty. 2005. *Mengenalipermasalahan Perkembangan Anak Usia TK*. Depdikbud. Jakarta.
- Sa'dun Akbar. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas Filosofi, Metodologi, Implementasi*. CV. Cipta Medika. Yogyakarta.
- Samsudin. 2008. *Pembelajaran Motorik di Taman Kanak-kanak*. Prenada Media Group. Jakarta.
- Seri Ayah dan Bunda.*Balita dan Masalah Perkemangannya*.Gaya favorite Press. Jakarta.
- Sugiono. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif & RND*. Alfabetha. Bandung.
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Edisi Revisi VI. PT. Rineka Cipta. Jakarta.
- Sumantri. 2005. *Model Pembelajaran Pengembangan Keterampilan Motorik Anak Usia Dini*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Yudha Saputra. 2005. *Pembelajaran Kooperatif Untuk Meningkatkan Keterampilan Anak TK*. Depdikbud. Jakarta.
- Zainal Aqip. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung. Yrama Widya.